



8.086 Siswa Miskin Diusulkan Peroleh BSM

Yulianingsih

Penerima BSM adalah siswa yang tidak memegang KPS tetapi mereka miskin.

YOGYAKARTA — Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengusulkan data tambahan siswa miskin penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) 2013 ke penda DIY. Sebanyak 8.086 siswa miskin diusulkan memperoleh dana bantuan dari pengalihan subsidi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) 2013.

Data usulan tersebut akan dikirimkan ke penda DIY, Kamis (22/8). Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana mengatakan, siswa miskin yang diusulkan memperoleh BSM terdiri atas 3.507 siswa Sekolah Dasar (SD), 1.440 siswa SMP, 1.274 siswa SMA, dan 2.065 siswa SMK. "Mereka akan kita usulkan ke penda DIY untuk memperoleh BSM tahun ini. Kita belum tahu

kuota tambahan BSM untuk Yogyakarta jadi belum tentu semua disetujui," ujarnya, Rabu (21/8).

Menurutnya, data siswa penerima BSM di Kota Yogyakarta sebanyak 8.259 siswa. Mereka terdiri atas 4.164 siswa SD, 1.548 siswa SMP, 353 siswa SMA dan 2.194 siswa SMK. Jumlah tersebut hanya 67 persen dari kuota penerima BSM tahun ini.

Kuota penerima BSM sebanyak 12.001 siswa. "Ini kuota bagi penerima BSM yang sudah memegang Kartu Perlindungan Sosial (KPS)," katanya.

Sementara siswa miskin yang diusulkan untuk menerima BSM adalah siswa yang tidak memegang KPS tetapi mereka miskin. "Mereka bisa saja pemegang kartu jaminan pendidikan (JPD)," ujar Edy.

Ia mengaku belum mengetahui apakah sisa kuota sebanyak 33 persen dari penerima BSM memegang KPS akan diberikan ke non pemegang KPS. "Kita masih menunggu kuota untuk tambahan penerima BSM ini," katanya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) JPD Kota Yogyakarta Suryatni mengatakan, bantuan tersebut hanya bisa digunakan untuk keperluan pribadi siswa seperti pembelian seragam, atau keperluan sekolah lainnya.

Diharapkan, siswa yang telah ditetapkan menjadi penerima BSM bisa segera mencairkan di kantor pos karena bantuan tersebut akan hangus apabila tidak dicairkan hingga akhir Desember.

Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta Munjid Nuralamsyah mengatakan, sudah menyusun data penerima BSM di sekolahnya. "Tidak ada usulan untuk penerima caclangan. Semuanya penerima BSM yang ditetapkan pusat," katanya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) DIY, Baskara Aji menyatakan, untuk siswa pemegang KPS, dana BSM sudah mulai disalurkan. Penyaluran dilakukan melalui Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY. "Kita tidak melalui kantor

pos tetapi lewat Bank BPD. Ini karena Kantor Pos tidak sanggup dan Bank BPD juga memiliki kantor kas di setiap kecamatan di DIY," katanya.

Sedangkan untuk siswa miskin non pemegang KPS, sambung Aji, dana BSM baru akan disalurkan akhir Agustus mendatang. Pihaknya tengah menunggu data usulan penerima BSM tambahan dari kabupaten/kota di DIY.

Pencairan dana BSM ini kata Aji, harus dilakukan siswa sendiri dengan menunjukkan KPS atau kartu pelajar atau surat keterangan dari sekolah. Pihaknya juga belum menentukan berapa kuota untuk tambahan BSM tahun ini dari kompensasi kenaikan harga BBM.

Besaran BSM bagi siswa SD mencapai Rp 225 ribu, SMP Rp 375 ribu, dan SMA/SMK Rp 500 ribu per siswa. Selain itu, masing-masing juga akan mendapatkan tambahan nilai manfaat sebesar Rp 200 ribu tiap siswa dari semua jenjang sekolah.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi
1. Dinas Pendidikan
2.
3.
4.
5.

- Positif
- Segera

Sifat	Tindak Lanjut
Urgent	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
Normal	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Low	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005